BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman kehidupan modern ini, teknologi berkembang begitu cepat dan masif membuat hasrat masyarakat dalam mengkonsumsi sesuatu telah beralih hubungan dengan kepentingan yang sebenarnya, yang mana setiap keperluan perlu disesuaikan oleh tolak ukur gaya hidup (*life stlye*) bagi masyarakat beserta pelayanan produk yang telah bertaraf tinggi dan menyediakan rasa nyaman bagi setiap orang (Sukarno, 2020). Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku keuangan mereka.

Teknologi dan perkembangan zaman juga membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang (Pulungan et al., 2018). Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi perkembangan zaman dan teknologi. Sesuai dengan pendapat (Suryanto, 2017), yaitu mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang.

Sumber: Peneliti, 2022

Gambar 1. 1 Diagram Perilaku Keuangan

Pada diagram diatas menggambarkan bahwa beberapa responden masih kurang memperhatikan resiko dan kerugian yang akan diperoleh saat harus menggunakan opsi kredit yang tersedia, responden lebih mengutamakan keinginan mereka tanpa mempertimbangkan seberapa banyak bunga yang akan mereka bayar, yang seharusnya dana itu bisa mereka pergunakan untuk hal-hal lain.

Perilaku konsumtif inilah yang memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Menurut (Puspita & Isnalita, 2019), pemahaman ide-ide mengenai konsep keuangan yang baik, akan menumbuhkan perilaku keuangan dengan baik, sehingga bisa menghantarkan individu dengan suatu tindakan keuangan yang berguna bagi masa depannya. Bagi sebagian mahasiswa, rata-rata tidak hanya menggiati urusan akademik semata, namun juga memegang kesibukan lain diluar akademik semacam bekerja maupun berwirausaha diluar kampus, hal ini sepadan oleh pendapat (Octavia & Nugraha, 2013). Saat ini banyak sekali mahasiswa yang memutuskan untuk kuliah sambil bekerja, entah untuk mencukupi kepentingan perkuliahan yang semakin lama semakin mahal, memadatkan waktu senggang yang dimiliki maupun untuk memiliki pengalaman kerja. Selain itu ada ketentuan perusahaan yang mewajibkan karyawannya berijazah minimal S-1, sehingga

menyebabkan banyak universitas menghadirkan kelas karyawan untuk mahasiswa yang bekerja agar tetap bisa mendapatkan pendidikan tinggi menyesuaikan bersama waktu senggang yang dimiliki bagi mahasiswa yang juga berstatus sebagai karyawan (Pradiptiya et al., 2020).

Pada Mahasiswa yang bekerja tentunya akan mendapatkan tantangan ekstra tidak semata dalam mengelola waktu, tenaga, dan pola istirahat tetapi juga pada pengelolaan keuangan, (Setyawan & Wulandari, 2020). Mahasiswa selaku pelajar perguruan tinggi yang pada struktur pendidikan memangku jenjang satuan pendidikan teratas di antara yang lainnya, jelas mempunyai lebih banyak pengetahuan maupun pengalaman dibandingkan pelajar lainnya yang tengah bersekolah. Mahasiswa sudah memperoleh pembelajaran dari matakuliah tentang pengelolaan keuangan, akan tetapi diduga masih ada sejumlah mahasiswa yang belum bisa mengaplikasikan secara maksimal untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Hal ini disebakan semasa pembelajaran, materi yang terkait pengelolaan keuangan seperti manajemen keuangan juga akuntansi manajemen makin ditekankan pada aspek keperluan entitas sehingga mahasiswa masih susah mengaplikasikan materi tersebut secara komperhensif dalam pengelolaan keuangannya (Palamba, 2018).

Kiat seseorang saat mengelola bahkan menggunakan sumber daya keuangan serta cenderung efektif bertanggungjawab terhadap penggunaan uang yang dimiliki mampu dihubungkan pada perilaku keuangan (Nababan & Sadalia, 2013). Seseorang tidak akan menemui suatu masalah keuangan di masa depan jika individu tersebut memiliki kemampuan dalam mengambil suatu keputusan yang benar tentang keuangan dengan memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan dan individu ini secara tidak langsung akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik dan sehat (Chinen & Endo, 2012).

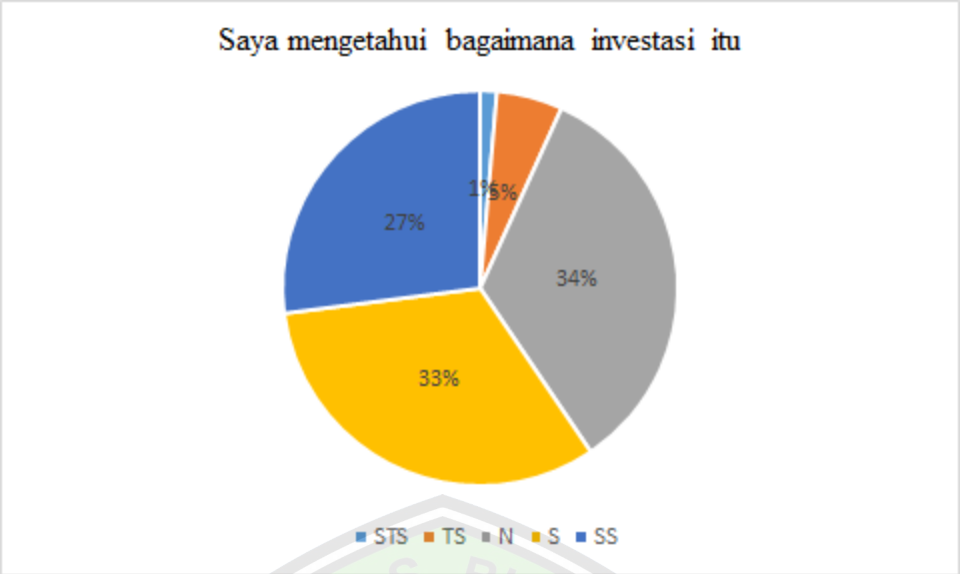

Sumber: Peneliti, 2022

Gambar 1. 2 Pengetahuan Keuangan

Pada diagram diatas menggambarkan bahwa beberapa responden masih kurang memahami bagaimana cara berinvestasi seperti cara kerjanya, bagaimana risiko yang harus ditanggung, dan masih banyak lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yusnia dan Jubaedah, 2017), (Sagoro, 2018), dan (Salam, 2021) berpendapat bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Pada penelitiannya merumuskan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan membangun keputusan individu terkait dengan masalah keuangan secara selektif, sehingga perilaku keuangan individu didasarkan atas pengetahuan keuangan yang dimiliki. Akan tetapi, bertolak belakang dengan penelitian yang di lakukan oleh (Safira , 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, artinya semakin banyak pengetahuan keuangan yang di miliki oleh seseorang maka tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Dirujuk kembali bahwa cara pandang seseorang dalam mengendalikan perilakunya dapat dipengaruhi oleh perilaku keuangan seseorang juga. (Robbins & Timothy, 2008) mendeskripsikan *locus.of control (LoC)* sebagai fase dimana individu percaya bahwa yang memutuskan nasib mereka yakni diri mereka

sendiri. Kemudian juga didukung oleh penelitian yang dilakukang (Safira, 2019) yang menganggap apa yang berlaku di hidupnya bergantung pada perilakunya sendiri dan senantiasa bisa memecahkan masalahnya atau dikenal dengan internal *locus of control*. Oleh karena itu, hal ini menggambarkan *locus of control* bisa memengaruhi mengenai bagaimana cara pandang seseorang dalam menarik keputusan untuk mengontrol kejadian tersebut agar terjadi ataupun tidak. Namun, disaat seseorang menganggap bahwa oranglain misalkan temannya yang memutuskan bagaimana kehidupan sosialnya maka orang itu akan cenderung menirukan seluruh perilaku manajemen keuangan temannya tersebut.

Jadi, Locus *of .control* disini mengontrol peristiwa yang mungkin timbul pada seseorang baik secara internal maupun eksternal. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian (Ida & Dwinta, 2010) yang memperlihatkan bahwa *locus of control* eksternal cenderung kurang menggunakan cara yang di perlukan untuk menunjukan pertanggungjawaban terhadap perilaku manajemen keuangan individu yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung tidak percaya diri, kurangnya inisiatif, tidak suka bekerja keras, dan cenderung memandang bahwa hidup mereka terpenting ditentukan oleh kemampuan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa.

Terdapat masalah lain yang mengakibatkan perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh para Mahasiswa yang diperhitungkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah variabel kepribadian. Menurut (Sina, 2014), mengartikan aspek kepribadian saat mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan sebab setiap jenis kepribadian berlainan dalam aturan mengelola keuangannya, ditemukan hasil bahwasanya timbul perbedaan kepribadian antara perempuan terkait dengan tabungan pensiun dan juga toleransi terhadap sebuah resiko. Hal seperti ini membawa dampak perilaku pengelolaan keuangan menjadi berlainan, sehingga secara kelengkapan hasil penelitian menemukan bahwa perempuan memerlukan pendidikan tentang sebuah resiko, dampak dari waktu terhadap nilai suatu uang, dan yang signifikan yaitu memerlukan pembentukan tujuan keuangan yang sesuai.

Pengaruh Pengetahuan.., Siti Choirunnisa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

Sedangkan Kepribadian *(Personality*) Menurut (Feist & Feist, 2010) kepribadian merupakan suatu bentuk watak yang relative permanen, dan sebuah keunikan yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas untuk perilaku keuangan seseorang.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan menunjukan adanya ketidakkonsistenan hasil dan saran dari penelitian sebelumnya. Sehingga, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, kepribadian, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang Perilaku Keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan khususnya di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, dengan mengangkat judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa kelas karyawan Program Studi S1 Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2018)".

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, perumusan yang dapat diambil adalah:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
2. Apakah kepribadian berpengaruh secara parsial keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
3. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh secara parsial keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?
4. Apakah Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* berpengaruh secara simultan keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada perumusan masalah, yaitu:

1. Untuk menganalis dan mendeskripsikan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk menganalis dan mendeskripsikan pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Untuk menganalis dan mendeskripsikan pengaruh *Locus Of Control* terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Untuk menganalis dan mendeskripsikan pengaruh pengetahuan keuangan, kepribadian,dan *Locus Of Control* terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak yaitu:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mahasiswa tentang perilaku keuangan sehingga untuk kedepannya mahasiswa dapat menyusun anggaran keuangan pribadinya sendiri dan juga bisa memperbaiki cara pandangnya dalam memperhatikan peristiwa serta dapat memilih dengan tepat langkah yang harus dilakukan dalam peningkatan pengelolaan keuangan atau perilaku keuangannya.

2. Pengembangan bagi peneliti mendatang

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan acuan bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk melakkukan penelitian terhadap permasalahan yang sama serta mampu memilih dan memilah pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti untuk penelitian dimasa yang akan datang

1.5 Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya , maka batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian lebih mempusatkan penelitian pada akar permasalahan dan mencegah terlalu luasnya pembahasan yang menyebabkan berlangsungnya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada variable Pengetahuan keuangan, kepribadian, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada mahasiswa kelas karyawan angkatan 2018 yang masih aktif di Prodi S1 Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. Dipilihnya angkatan 2018 ini sebab mereka telah melampaui banyak pembelajaran dari matakuliah yang didapat terutama tentang pengantar akuntansi dan manajemen keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di perlukan sebagai panduan selama menyusun penelitian, sistematika penulisan disesuaikan dengan pedoman yang telah ditentukan. Penjelasan dari masing – masing bab dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah,dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang literatur yang mendasari topik penelitian, yang akan dibahas di dalam Tinjauan pustaka ini adalah Pengertian Perilaku keuangan, pada sub bab selanjutnya akan dijelaskan tentang pengetahuan keuangan, kepribadian, *Locus Of Control*, pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, pengaruh

kepribadian terhadapa perilaku keuangan, pengaruh *Locus Of Control* terhadap perilaku keuangan, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti membahas desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, deskripsi operasional variable, waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengambilan sampel, metode analisis data, dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang profil orginasasi hasil analisis penelitian, analisis hasil uji hipotesis data dan Pembahasan hasil .

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab isi berisi kesimpulan dari serangkaian penelitian yang telah di lakukan dan implikasi manajerial.

Pengaruh Pengetahuan.., Siti Choirunnisa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022